



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 28: Topik Supervisi Akademik

**Modul:
Memberikan Umpan Balik yang Efektif**



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 10** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 17** Kegiatan Penguatan 2
- 19** Aksi Nyata
- 21** Umpan Balik Komunitas
- 22** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar

Topik Topik Supervisi Akademik

1. Memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara memberikan umpan balik yang efektif kepada tenaga pendidik.
2. Mengeksplorasi teknik atau metode baru dalam memberikan umpan balik yang efektif.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/ bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kegiatan umpan balik perlu dilakukan? • Menurut Anda, bagaimana cara yang efektif dalam memberikan umpan balik? • Apa yang akan terjadi jika proses pemberian umpan balik dilakukan pada suasana yang tidak nyaman?
<p><i>Wow-Moment</i></p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir dalam memberikan umpan balik, Kepala Satuan Pendidikan harus menyampaikan kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan memberikan solusi atas kekurangan tersebut. Namun ternyata akan lebih baik jika Kepala Satuan Pendidikan mengajak tenaga pendidik untuk berfleksi bersama dan mengarahkan agar tenaga pendidik menemukan solusinya sendiri.”</p>

Kutipan menarik

Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran

“Paling tidak, ada 4 manfaat umpan balik efektif yang dapat dirasakan bersama-sama antara kepala satuan pendidikan dan guru. Yaitu, kesempatan berfleksibilitas, diskusi dua arah, kejelasan waktu perbaikan, dan pemantauan tindak lanjut.”

- *) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.*
- ** Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.*



Sebelum Belajar

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
Asesmen Awal Kemampuan Anggota Kelompok 30'	<ul style="list-style-type: none">• Arahkan peserta untuk menonton satu video yang berjudul Sudahkah Umpan Balik yang Diberikan Efektif?• Setelah menonton video tersebut, pandu peserta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada akhir video. Peserta dapat menuliskan di media yang disediakan oleh penggerak.• Berikan kesempatan kepada 3-5 peserta untuk berbagi hasil jawaban mereka kepada peserta lain. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta terkait umpan balik yang efektif sebelum mempelajari materi. <p>*) Pada bagan KWL (Know-Wonder-Learn), kegiatan ini termasuk ke dalam tahapan <i>know</i>. Kolom L (<i>learn</i>) akan dilengkapi pada sesi setelah belajar.</p>
Pembagian Tautan Video	<p>Kegiatan selanjutnya adalah menonton video. Arahkan setiap peserta untuk menonton video yang terdapat di platform Merdeka Mengajar berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ini Dia! Umpan Balik yang Efektif• Beginilah Praktik Tahapan Umpan Balik Efektif!• Keberhasilan Ketika Mampu Memberikan Umpan Balik yang Efektif!• Tips Nyaman Memberikan Umpan Balik ke Guru! <p>*) Pada bagian ini, kegiatan juga dapat dilakukan secara asinkron atau sesuai dengan kesepakatan peserta kegiatan.</p>
Memberikan Pertanyaan Pemantik	<p>Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing peserta. Sebagai contoh:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengapa kegiatan umpan balik perlu dilakukan?2. Menurut Anda, bagaimana cara yang efektif dalam memberikan umpan balik?3. Apa yang akan terjadi jika proses pemberian umpan balik dilakukan pada suasana yang tidak nyaman?

Mempersiapkan Lingkungan Belajar

Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron.

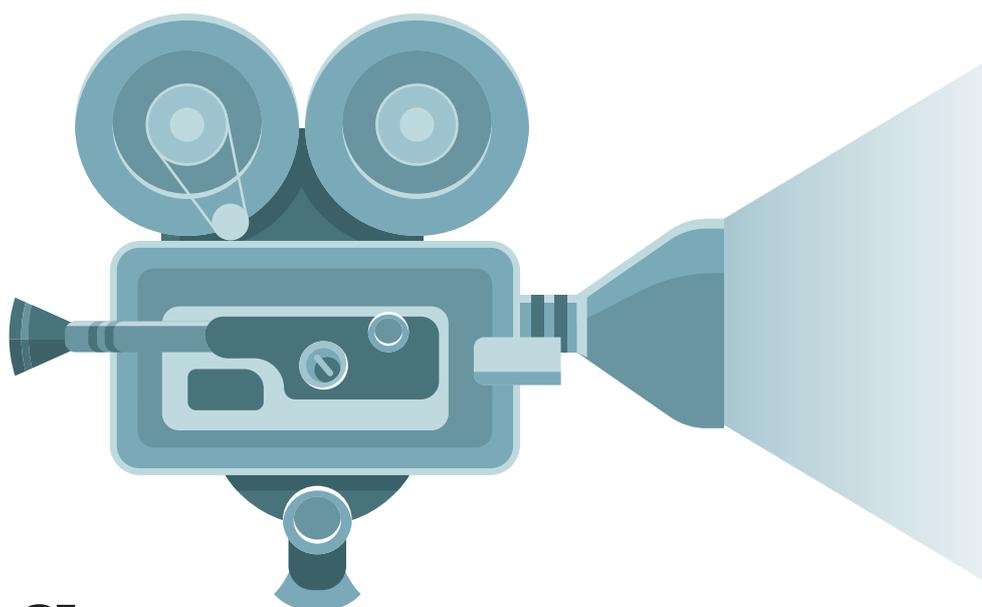
Sebagai contoh:

- Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, *smartphone*, atau laptop.
- Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama

Informasi Tindak Lanjut

Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.





Selama Belajar

1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan peserta untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan [di kolom W \(*wonder*\)](#) pada bagan KWL. (Penggerak bisa menyiapkan kertas *flipchart* atau media lain untuk peserta menuliskan pertanyaan)
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mencoba mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (contoh: [Beginilah Praktik Tahapan Umpan Balik Efektif!](#) pada menit ke 1:38)
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
6. Selanjutnya, lakukan pemaparan peserta. Setiap peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu peserta untuk memimpin ice breaking secara bergantian.

Reviu bagan *Know-Wonder-Learn* (K-W-L)

(5')

Buka kembali [bagan K-W-L](#) yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian W, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

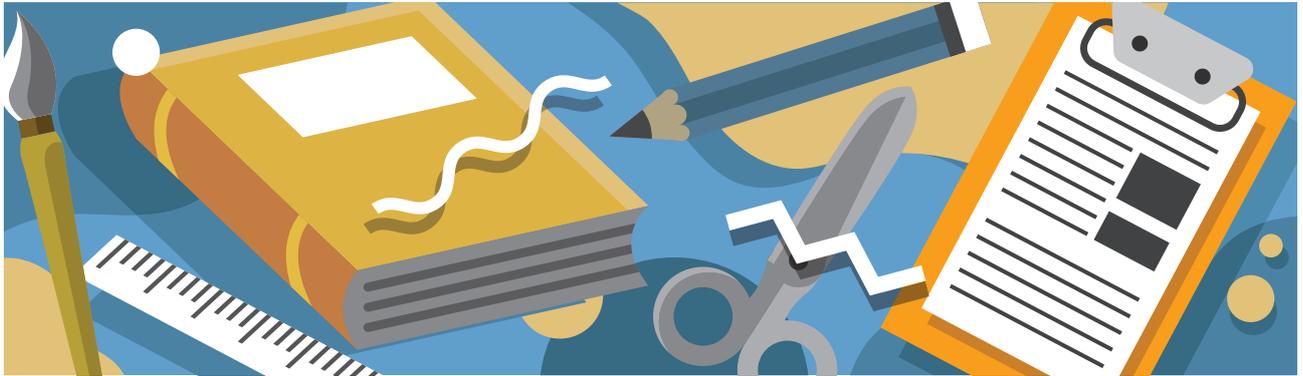
(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan mengisi [bagian L \(*Learn*\) pada bagan K-W-L](#).

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Simulasi Memberikan Umpan Balik yang Efektif

Persiapan kegiatan:

- Arahkan peserta untuk saling berpasangan.

Alat dan Bahan:

- Contoh-contoh pertanyaan pemantik yang terdapat pada video Selama Belajar.
- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Persiapan simulasi 5'

Arahkan pasangan untuk membagi peran dalam simulasi sebagai berikut:

- Kepala satuan pendidik: memberikan umpan balik
- Pendidik: menerima umpan balik

Kemudian pasangan dapat memilih contoh kasus berikut untuk simulasi:

1. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik hanya memberikan penjelasan secara monoton dan membaca materi dari buku teks tanpa melibatkan murid dalam proses pembelajaran. Tidak ada interaksi atau partisipasi aktif dari murid.
2. Pendidik tidak melakukan diferensiasi pembelajaran. Pendidik hanya menggunakan satu metode pembelajaran dan tidak memperhatikan perbedaan kemampuan belajar murid.

*) Peserta dapat memilih salah satu contoh kondisi di atas atau dapat dimodifikasi sesuai kemampuan peserta.

Simulasi berpasangan 30'

Arahkan pasangan untuk melakukan simulasi. Selama simulasi, gunakan contoh-contoh pertanyaan yang terdapat pada video [Selama Belajar](#) (misalnya pada video [Beginilah Praktik Tahapan Umpan Balik Efektif!](#) pada menit 2:33, menit 3:05, menit 4:48, dan menit 5:46) atau dapat dikembangkan sesuai kemampuan peserta.

Jika simulasi telah selesai, lakukan pergantian peran agar setiap peserta mendapatkan pengalaman yang sama.

Catat poin-poin penting/menarik/temuan baru selama proses simulasi berlangsung.

**Sesi refleksi
berpasangan
20'**

Arahkan peserta untuk refleksi dengan pasangannya. Secara bergantian, peserta dapat menanyakan hal berikut.

1. Bagaimana perasaan Anda setelah diberi umpan balik?
2. Bagian mana dari praktik simulasi yang masih sulit untuk dilakukan?
3. Apakah dalam simulasi umpan balik menghasilkan solusi?

Arahkan peserta untuk mencatat jawaban dari pertanyaan sebagai bahan perbaikan mereka kedepannya.

**Simulasi
kelompok
besar
15'**

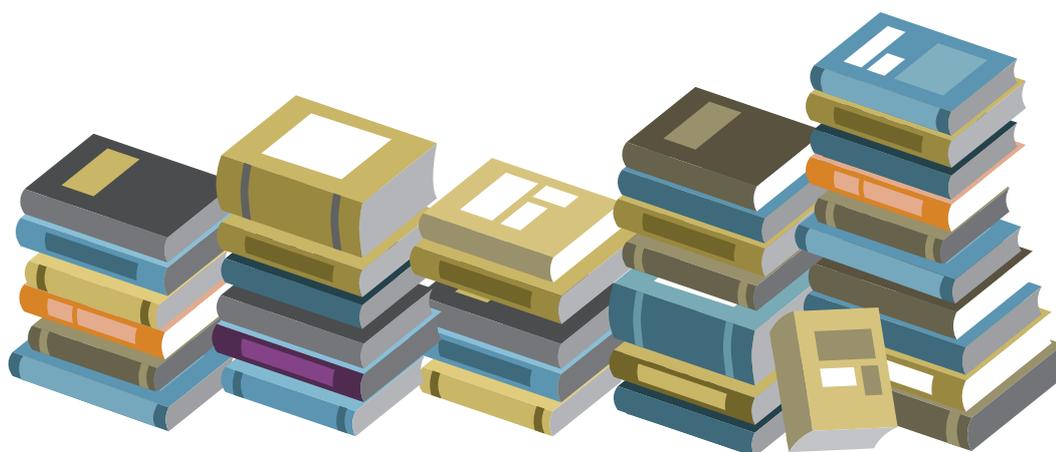
- Arahkan seluruh peserta untuk bergabung dalam kelompok besar.
- Minta satu pasang peserta yang dirasa paling baik dalam memberikan umpan balik untuk melakukan simulasi di depan kelompok besar.
- Arahkan peserta untuk menyimak dan mencatat poin-poin penting dari simulasi yang dilakukan.

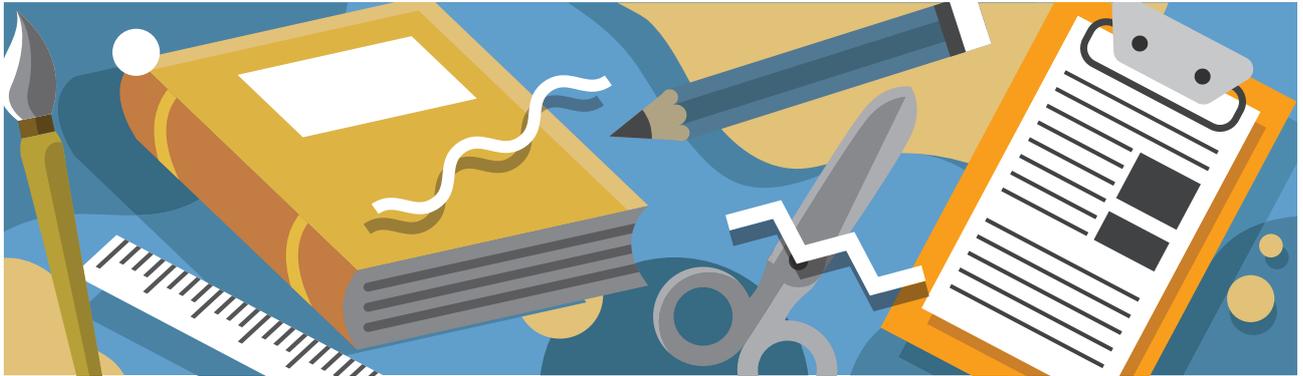
**Refleksi
belajar
5-10'**

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya berpikir bahwa memberikan umpan balik itu.....”
- “Namun ternyata, memberikan umpan balik juga harus.....”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)





Kegiatan Penguatan 2

Menambahkan Tips Lain dalam Memberikan Umpan Balik yang Efektif.

Persiapan kegiatan:

- Membagi peserta ke dalam beberapa kelompok berisi 3-4 anggota.

Alat dan Bahan:

- Catatan poin-poin penting Selama Belajar
- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

Setiap kelompok dapat melihat kembali catatan poin-poin penting pada kegiatan Selama Belajar.

Arahkan kelompok untuk mendiskusikan tips-tips **yang pernah/ akan dilakukan** dalam memberikan umpan balik yang efektif kepada tenaga pendidiknya.

Anggota kelompok dapat menuliskan tips-tips tersebut ke dalam kertas *flipchart* yang telah disediakan.

Belanja ide
20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Setiap peserta memegang selembar kertas dan alat tulis. Kertas ini yang akan kita sebut sebagai daftar belanja.
- Setiap anggota diarahkan untuk berkeliling dan belanja ide dari kelompok lain. Setiap ada ide yang bisa diadaptasi untuk diterapkan di sekolahnya, arahkan peserta untuk menuliskan pada daftar belanja.

Diskusi kelompok besar
10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta perwakilan peserta untuk menyebutkan tips yang akan pertama kali dicoba dari daftar belanjanya.
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi dan daftar belanja ke dalam perencanaan pemberian umpan balik berikutnya di sekolahnya masing-masing.

Refleksi belajar
5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Selama ini, saya melakukan kegiatan umpan balik dengan cara..... “
- “Hal yang akan saya coba terapkan dalam memberikan umpan balik selanjutnya adalah....”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)

Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ketika saya dan tenaga pendidik sudah menyepakati tujuan saat dilakukannya Umpan Balik di awal kegiatan. Saya bangga, karena ternyata tenaga pendidik lebih terbuka terhadap kondisi pribadi dan tantangan yang dihadapi saat mengajar. Bahkan, secara mandiri mereka dapat menemukan solusi atas tantangan-tantangan yang mereka hadapi. ”

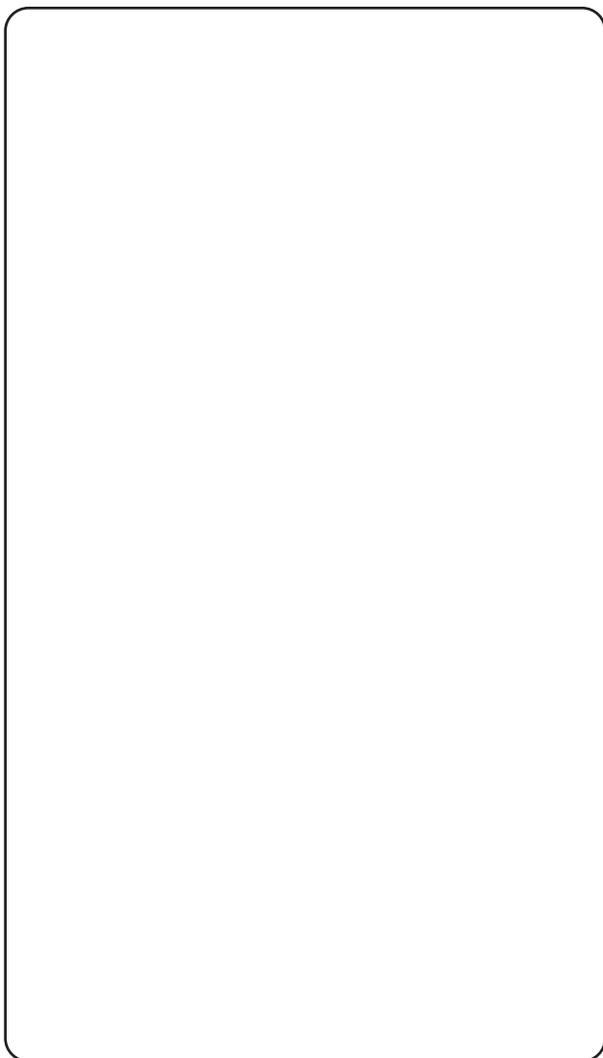
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



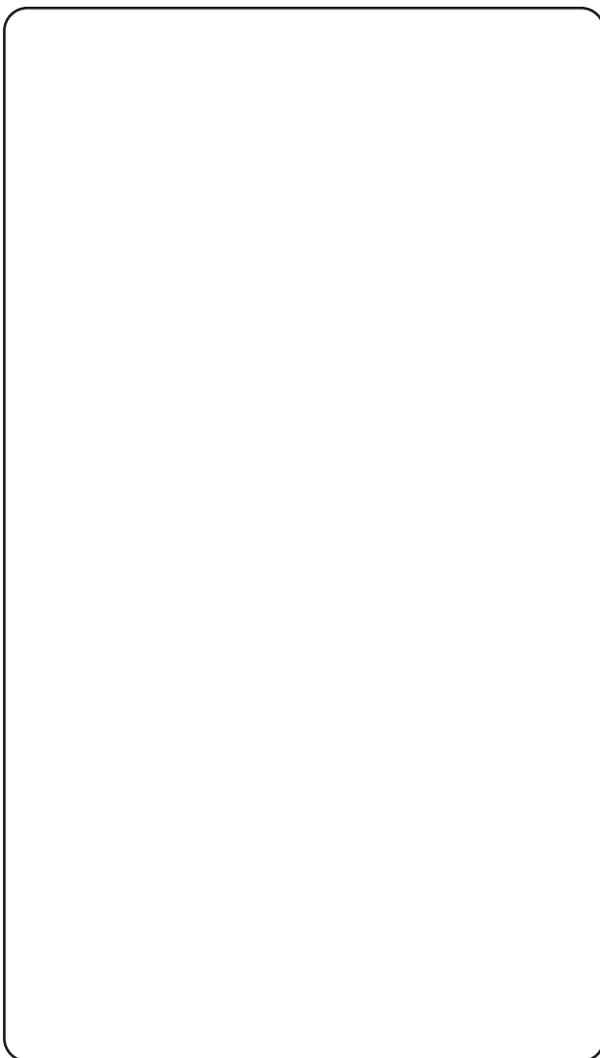
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for recording positive feedback (praise) received from the community.

Untuk Ditingkatkan

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for recording feedback that identifies areas for improvement or change within the community.

Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai supervisi akademik, setiap Kepala Satuan Pendidikan disarankan untuk melakukan refleksi pribadi mengenai kegiatan pemberian umpan balik yang sudah berlangsung di sekolahnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui apakah cara atau metode yang digunakan saat pemberian umpan balik sudah sesuai dengan tujuan supervisi akademik, atau malah menjadikan sesi umpan balik sebagai kegiatan yang membingungkan dan dihindari oleh tenaga pendidik.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



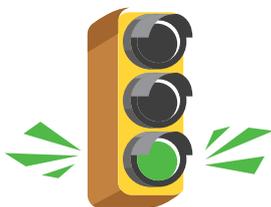
Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



Stop

Apa yang harus dihentikan?



Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



Mulai

Apa yang harus dimulai?